

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung visi Indonesia Sehat Departemen Kesehatan mempunyai beberapa misi, antara lain : memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau, serta mendorong kemandirian masyarakat. Salah satu unggulannya adalah upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) baru lahir, yang perlu penyesuaian dan dijabarkan dalam beberapa kegiatan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi baru lahir dalam pelayanan kebidanan.¹

Rumah Sakit adalah merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan atau masyarakat berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang, didalam menjalankan fungsinya diharapkan senantiasa memperhatikan fungsi sosial dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Keberhasilan rumah sakit dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya mutu pelayanan prima rumah sakit.² Klasifikasi RS dibedakan sesuai dengan jenis penyelenggaraan pelayanan, RSUD Dr. H. Soewondo adalah rumah sakit tipe B yang berstatus BLUD penuh dan terakreditasi 16 pelayanan penuh yang mempunyai visi menjadi rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan sejahtera, : ¹ a prasarana memadai serta manajemen yang

bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan dan salah satu misinya adalah mengembangkan mutu pelayanan rumah sakit termasuk mutu pelayanan perinatal risiko tinggi. Kegiatan pelayanan yang dilaksanakan di Unit Perinatal Risiko Tinggi RSUD Dr. H. Soewondo Kendal mencakup pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi ibu hamil dan bayi baru lahir yang mempunyai risiko tinggi akan dirawat inap di Ruang Bangsal Bayi RisikoTinggi (BBRT), untuk bayi lahir tanpa komplikasi dirawat di ruang rawat gabung. BBRT adalah ruang rawat inap untuk merawat bayi baru lahir sampai bayi umur 1 bulan (*neonatus*) yang mempunyai risiko ringan ke sedang yaitu gangguan nafas (*asfiksia*), bayi dengan ketuban bercampur *mekonium*, dugaan infeksi, kejang, diare dengan dehidrasi, syok, bayi dengan kelainan bawaan yang mengancam jiwa, bayi prematur, berat bayi lahir rendah.³ Jenis pasien bayi baru lahir sampai umur 1 bulan yang dirawat di ruang rawat gabung dan BBRT adalah terdiri dari pasien umum dan pasien dengan jaminan kesehatan masyarakat yang terdiri dari askes, jaminan kesehatan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.